



**Rencana Kerja dan
Anggaran Tahunan (RKAT)
STIE Kasih Bangsa
Tahun 2025**

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
(RKAT)**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

TAHUN 2025



Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2025 ini disusun sebagai arah kebijakan dan dasar pelaksanaan program institusi selama satu tahun mendatang. RKAT tidak hanya memetakan kebutuhan anggaran, tetapi juga merangkum prioritas strategis, sasaran kinerja, serta rencana pengembangan yang diharapkan dapat memperkuat kapasitas institusi dalam memberikan layanan pendidikan yang relevan, adaptif, dan berorientasi mutu.

Penyusunan RKAT 2025 dilandasi pemahaman bahwa tata kelola yang baik memerlukan perencanaan yang terukur dan berbasis data. Karena itu, proses penyusunan dilakukan melalui koordinasi lintas unit, analisis kebutuhan, dan telaah terhadap pencapaian tahun sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan memberi gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang perlu direspon secara strategis pada tahun anggaran 2025.

Selaras dengan komitmen institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu, dokumen ini dirancang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Setiap program yang diusulkan dipastikan memiliki keterkaitan dengan siklus PPEPP—penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, serta peningkatan mutu. Dengan demikian, RKAT tidak hanya menjadi daftar kegiatan, tetapi menjadi instrumen pengendali mutu yang memandu setiap unit agar bergerak menuju standar yang telah ditetapkan.

Integrasi antara perencanaan dan penjaminan mutu juga membantu memastikan bahwa seluruh penggunaan sumber daya berada pada fokus yang jelas: memberikan dampak bagi peningkatan mutu pembelajaran, tata kelola, layanan kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kepuasan pemangku kepentingan. Melalui pendekatan ini, institusi berharap dapat menghadirkan lingkungan akademik yang lebih produktif, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan RKAT tidak hanya bergantung pada kualitas dokumen, tetapi terutama pada kolaborasi dan komitmen dari seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh unit kerja yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan ini—mulai dari perencanaan awal, penyelarasan program, hingga finalisasi dokumen. Sinergi yang terbangun menjadi modal penting untuk menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang.

Akhir kata, besar harapan kami agar RKAT Tahun 2025 dapat menjadi pedoman kerja yang efektif, membantu setiap unit menjaga fokus pada sasaran kinerja, serta mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan. Semoga dokumen ini memberikan manfaat nyata dan menjadi pijakan kuat bagi pencapaian target institusi pada tahun-tahun mendatang.

Jakarta, 28 Desember 2024

Ruslaini, SE., MM

Ketua STIE Kasih Bangsa



STIE KASIH BANGSA

KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

Nomor : 005/STIE-KB/RKAT/XII/2023

Tentang

PENETAPAN RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

TAHUN 2024

Menimbang :

1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi STIE Kasih Bangsa memerlukan pedoman anggaran yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)
2. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) merupakan bagian dari rangkaian kegiatan dalam Siklus Perencanaan STIE Kasih Bangsa guna menyusun program kerja seluruh unit kerja di lingkungan STIE Kasih Bangsa beserta penganggarannya secara terjadwal, terpadu, dan berkesinambungan. Penyusunan RKAT STIE Kasih Bangsa didasarkan pada arah pengembangan STIE Kasih Bangsa pada masa yang akan datang, Rencana Strategis, Rencana Operasional, sumberdaya yang dimiliki, serta pelaksanaan program kerja pada periode sebelumnya.
3. Periode RKAT Tahun 2024 berdasarkan kalender tahunan dimulai dari 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Prosedural adalah bahwa RKAT STIE Kasih Bangsa dibuat berdasarkan ketentuan tertentu dengan asas transparansi, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
7. STATUTA STIE Kasih Bangsa



STIE KASIH BANGSA

Memperhatikan :

1. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2012-2041
2. Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2022-2026

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

- Pertama : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2024 secara efektif sebagai bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2024 menjadi pedoman anggaran dan arahan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2024 digunakan untuk 1 tahun dimulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 28 Desember 2023



Ruslaimi, SE., MM., CIQnR., CIQaR
Ketua STIE Kasih Bangsa

Tembusan kepada yth :

- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Ketua Program Studi Manajemen
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530

Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP.0857 1500 7949

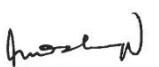
E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

	STIE Kasih Bangsa	Nomor : PM/STIE-KB.RKAT.05/XII/2024
	Jl. Dr Kasih No 1 Kebon Jeruk	Tanggal : 28 Desember 2024
	Jakarta Barat	Revisi : -
	Telp : 0212-5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Halaman : 54
Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan STIE Kasih Bangsa		Tahun 2025



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN STIE KASIH BANGSA TAHUN 2025

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Ruslaini, SE., MM	
Disetujui	Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia	Dr.dr Ekawahyu Kasih, SH., MH., SE., MM., S.Pd., M.Pd	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, SE., MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama	Ngadi Permana, SE., ST., MM	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Nilai STIE Kasih Bangsa	10
C. Analisis Kondisi Saat Ini.....	12
D. Analisis SWOT Kekuatan dan Kelemahan	18
E. Sasaran Strategis pada Renstra Periode Tahun 2022-2026	32
BAB II RENCANA STRATEGIS STIE KASIH BANGSA PERIODE TAHUN 2022- 2026	35
A. Kebijakan	35
B. Isu Strategis	36
C. Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2022- 2026	36
D. Target dan Tahap Pencapaian	46
BAB III RENCANA KERJA, ANGGARAN TAHUNAN DAN MITIGASI RISIKO.....	50
A. Kebijakan Perencanaan	50
B. Prinsip dan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	52
C. Anggaran Tahunan 2025	54
D. Mitigasi Risiko.....	56
BAB IV PENUTUP	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, perencanaan yang sistematis, terukur, dan berbasis bukti merupakan prasyarat utama bagi terciptanya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, dan akuntabel. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) memegang peranan strategis sebagai instrumen manajemen yang mengintegrasikan arah kebijakan institusi dengan alokasi sumber daya, proses pengambilan keputusan, serta pencapaian sasaran kinerja. Oleh karena itu, penyusunan Pedoman RKAT Tahun 2025 menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan di lingkungan institusi berjalan berdasarkan prinsip transparansi, relevansi, kesinambungan, dan akuntabilitas publik.

Secara regulatif, penyusunan pedoman ini merujuk pada berbagai ketentuan perundang-undangan, antara lain: Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menekankan pentingnya otonomi perguruan tinggi dalam pengelolaan tridarma; Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menjadi rujukan dalam penetapan mutu program; serta Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 dan aturan turunannya yang mengatur tata kelola, akreditasi, dan kewajiban pemenuhan standar mutu. Selain itu, tuntutan implementasi perencanaan berbasis kinerja (performance-based budgeting) dan akuntabilitas publik sebagaimana diamanatkan dalam berbagai instrumen evaluasi eksternal mendorong perlunya pedoman perencanaan yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Perkembangan lingkungan eksternal juga mempengaruhi orientasi perencanaan institusi. Pergeseran kebutuhan pasar kerja, percepatan transformasi digital, persaingan global dalam pendidikan tinggi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan menuntut perguruan tinggi untuk responsif dan adaptif. Oleh karena itu, Pedoman RKAT 2025 disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam menyusun program-program strategis yang tidak hanya memenuhi kebutuhan rutin, tetapi juga mendorong inovasi, relevansi kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta penguatan kapasitas kelembagaan.

Dari sisi internal, kebutuhan untuk mengoptimalkan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi landasan utama penyusunan pedoman ini. Integrasi antara proses perencanaan dengan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) memastikan bahwa setiap program kerja memiliki dasar kebutuhan yang teridentifikasi, hasil evaluasi yang terukur, serta target mutu yang jelas. Pedoman RKAT ini disusun untuk memastikan bahwa setiap unit kerja:

1. Menyusun program berdasarkan hasil audit mutu internal, evaluasi kinerja, serta capaian Indikator Kinerja Utama (IKU);
2. Mengidentifikasi kebutuhan peningkatan mutu sebagai dasar pengajuan anggaran;
3. Melakukan perencanaan berbasis data (data-driven decision making) dan perhitungan

- kebutuhan sumber daya yang realistik;
4. Menerapkan prinsip continuous quality improvement sebagai fondasi pengembangan institusi.

Dengan mengintegrasikan perencanaan dan penjaminan mutu, RKAT tidak dipahami sekadar sebagai daftar kegiatan, tetapi sebagai dokumen manajerial yang memandu pencapaian standar mutu, perbaikan kinerja, dan penguatan daya saing institusi. Hal ini penting mengingat bahwa konsistensi perencanaan merupakan salah satu indikator keberhasilan tata kelola institusi dalam audit eksternal maupun evaluasi akreditasi.

Selain itu, Pedoman RKAT 2025 dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya institusi. Dalam konteks pengelolaan anggaran, pedoman ini memberikan kejelasan mengenai mekanisme pengusulan program, kriteria prioritas, proses sinkronisasi antarunit, serta tata cara penetapan anggaran. Pendekatan ini diharapkan dapat mengurangi duplikasi kegiatan, mencegah penggunaan anggaran yang tidak tepat sasaran, serta memperkuat sinergi antarunit dalam mendukung pencapaian tujuan strategis institusi.

Dengan mempertimbangkan aspek regulatif, manajerial, dan mutu tersebut, penyusunan Pedoman RKAT Tahun 2025 menjadi langkah penting untuk menyediakan acuan komprehensif bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan dan mengimplementasikan program secara lebih terarah. Pedoman ini diharapkan mampu:

1. Memperkuat budaya mutu melalui perencanaan yang selaras dengan spmi,
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran,
3. Mendorong keselarasan program dengan visi, misi, dan rencana strategis institusi,
4. Memperkuat pengambilan keputusan berbasis data, dan
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan yang direncanakan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu tridarma serta kepuasan pemangku kepentingan.

Dengan demikian, Pedoman RKAT Tahun 2025 bukan hanya menjadi dokumen administratif, tetapi menjadi instrumen penting dalam penguatan tata kelola dan penjaminan mutu yang berkelanjutan sebagai landasan bagi kemajuan institusi menuju standar pendidikan tinggi yang semakin kompetitif.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa :

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 di bidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan
- b. Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- c. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

4. Sasaran STIE Kasih Bangsa:

- a. Meningkatkan kualitas Sarjana Ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- c. Terlaksananya program Link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga
- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan iptek dan kebutuhan masyarakat
- e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul di tahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi.

5. Nilai STIE Kasih Bangsa

a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri Dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman di dalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik

dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

C. Analisis Kondisi Saat Ini

Penyusunan RKAT STIE Kasih Bangsa mempertimbangkan kondisi STIE Kasih Bangsa saat ini baik internal maupun eksternal. Kondisi internal STIE Kasih Bangsa merupakan kondisi yang sudah ada di STIE Kasih Bangsa dampak dari kinerja tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, yang harus dipertimbangkan untuk penyusunan program yang akan datang. Adapun kondisi eksternal merupakan kondisi di luar STIE Kasih Bangsa, yang sudah terjadi dan akan masih berlangsung, yang secara langsung dapat mempengaruhi kebijakan dan program yang akan datang. Sejumlah kondisi internal STIE Kasih Bangsa yang menjadi dasar pertimbangan untuk perencanaan kegiatan operasional dan pengembangan STIE Kasih Bangsa tahun 2025 antara lain adalah:

1. Pengembangan Sistem

Beberapa upaya pengembangan sistem telah mulai dilakukan pada tahun 2023. Beberapa hal tersebut adalah: perbaikan sistem administrasi keuangan untuk mempercepat proses dengan menggunakan Zahir, penggunaan digital signature dalam proses administrasi, identifikasi kebutuhan integrasi sistem informasi, dan perbaikan prosedur pada beberapa sistem lain.

2. Hasil Audit Eksternal terkait Keuangan

STIE Kasih Bangsa tetap mempertahankan kinerja keuangan terbaiknya untuk audit laporan keuangan tahun 2020 yang disampaikan oleh KAP.

3. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah dicanangkan dan mulai berjalan pada tahun 2020. STIE Kasih Bangsa akan terus berpartisipasi dalam kompetisi implementasi kebijakan MBKM ini pada tahun 2025. STIE Kasih Bangsa terus meningkatkan integrasi teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran, utamanya dalam meningkatkan kapasitas

infrastruktur layanan pembelajaran dengan memperluas akses internet berkabel maupun nirkabel. Dari sisi kebijakan dan tata kelola, STIE Kasih Bangsa memaksimalkan Sistem Informasi Akademik, Edlink dan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). STIE Kasih Bangsa telah memiliki fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang sangat memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa. Perbaikan pelayanan akademik dan non akademik. Pelayanan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dilakukan dengan profesional dengan mengedepankan semangat cepat tanggap (*responsive*), empati (*empathy*), keandalan (*reliability*) dan memberikan jaminan (*assurance*). Selain itu mempersingkat rantai proses birokrasi dengan memberikan kemudahan dan kecepatan akses layanan. Pola penanganan proses birokrasi yang memanfaatkan teknologi informasi telah menunjang efisiensi pengurusan dokumen administrasi yang dibutuhkan mahasiswa.

4. Tata Kelola

Pelaksanaan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Kasih Bangsa sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerja sama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, setiap program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerja sama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik STIE Kasih Bangsa. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerja sama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong di lingkungan STIE Kasih Bangsa maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencangkup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerja sama yang terpercaya. Organisasi di Lingkungan STIE Kasih Bangsa dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsif, independen, kredibilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang- undang No. 12 tahun 2012.

5. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi di bawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik setiap tahun dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Dan kerja sama pendanaan juga dilakukan oleh STIE Kasih Bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Sumber daya manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di STIE Kasih Bangsa terkait standar dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan institusi dan program studi. Tujuan dari penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah (a) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi (PT). (b) Untuk menjamin dan tercapainya standar mutu terkait kualifikasi dan kompetensi dosen Perguruan tinggi. (c) Untuk bahan rujukan dalam memastikan bahwa kesalahan/pelanggaran yang dilakukan setiap dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi yang bersifat adil dan berlaku secara konsisten untuk setiap jenis kesalahan/pelanggaran yang sama. Untuk menghindari unsur subjektif dari pejabat yang berwenang memberikan sanksi, maka perlu adanya standar pemberian sanksi pada dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh

karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktivitas akademik. Semua dosen STIE Kasih Bangsa sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Pengelolaan SDM ,Teknologi dan Sistem Informasi dilakukan selaras dengan kebutuhan organisasi agar bisa mendukung efektivitas bisnis inti yaitu Tri Dharma serta pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Struktur Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa di rancang selaras dengan kebutuhan pengembangan organisasi yang didasarkan dari hasil evaluasi. Keselarasan antara struktur organisasi dengan visi dan misi juga harus disertai dengan keselarasan manajemen sumber daya manusia yang menggerakkan organisasi. Oleh karena itu telah dilakukan upaya perencanaan, pengelolaan dan pengendalian efektif dengan mengacu pada sebuah sistem manajemen SDM yang komprehensif dan terintegrasi. Kemandirian STIE Kasih Bangsa dalam pengelolaan SDM dari pengadaan hingga pengembangan karir memberikan keuntungan untuk bisa mendapatkan dosen dan tendik yang berkualitas melalui proses rekrutmen yang akuntabel dan transparan serta sesuai dengan kebutuhan bidang keahlian. Standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam standar SPMI.

7. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh STIE Kasih Bangsa memiliki tujuan untuk pemecahan masalah terkait bidang Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Akuntansi dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselaraskan dengan kegiatan Pendidikan. Prinsip pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan harus konkret dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Penelitian merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi dosen selain mengajar dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi syarat mutlak untuk setiap dosen agar bisa terus mengikuti jenjang karir lebih baik lagi. Dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang kewajiban dosen melakukan penelitian ilmiah disebutkan bahwa melalui penelitian, dosen diharapkan memiliki kemampuan menjadi dosen pembimbing akademik yang berkualitas serta mampu mendukung upaya pemerintah dalam membangun kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik kedepannya. Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dipublikasi melalui jurnal terindeks SINTA, Jurnal Internasional dan jurnal internal STIE Kasih Bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan seminar nasional.

Prediksi Kondisi Eksternal yang Mempengaruhi Anggaran STIE Kasih Bangsa

1. Sosial — Perubahan Demografi dan Harapan Publik

- a. **Kelas Menengah & Aspirasi Pendidikan:** Populasi kelas menengah di Indonesia terus berkembang, yang meningkatkan permintaan pendidikan tinggi berkualitas. Hal ini berarti lebih banyak calon mahasiswa dengan ekspektasi tinggi terhadap fasilitas pembelajaran, infrastruktur teknologi, dan program pendidikan relevan.
- b. **Tuntutan Transparansi dan Akuntabilitas:** Masyarakat semakin menuntut keterbukaan dalam penggunaan dana pendidikan (termasuk sumbangan, donasi, atau uang kuliah) dan pelaporan penggunaan anggaran. Hal ini bisa mendorong STIE untuk menyisihkan anggaran lebih besar untuk sistem pelaporan, audit internal, dan komunikasi publik (misal: laporan kinerja kepada stakeholder, website transparansi).
- c. **Inklusi Sosial & Literasi Keuangan:** Dengan meningkatnya literasi finansial, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa, penggunaan fintech semakin luas. Pengetahuan mahasiswa tentang keuangan digital juga akan relevan, dan institusi mungkin perlu mengalokasikan anggaran untuk literasi keuangan, kolaborasi dengan fintech, atau program pengembangan kewirausahaan.

2. Ekonomi — Ketidakpastian Makro dan Pertumbuhan

- a. **Pertumbuhan Ekonomi Moderat:** Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2025 berada di kisaran ~5% menurut beberapa sumber. Kondisi ini memberikan ruang pertumbuhan, tetapi juga menandai ketidakpastian terutama karena tekanan eksternal global.
- b. **Defisit Transaksi Berjalan:** Menurut laporan Bank Indonesia, defisit transaksi berjalan diperkirakan akan cukup signifikan, yang bisa memengaruhi stabilitas makro jangka menengah. Defisit ini dapat membatasi fleksibilitas fiskal pemerintah dan berdampak pada subsidi atau insentif pendidikan.
- c. **Tekanan Inflasi dan Biaya Operasional:** Meski sebelumnya Anda menyebut proyeksi inflasi, ada laporan terbaru bahwa beberapa komponen harga bisa relatif stabil atau bahkan mengalami tekanan penurunan (deflasi) di awal tahun — yang bisa memengaruhi biaya operasional kampus, utilitas, dan anggaran belanja non-personalia. Institusi perlu mengantisipasi variabilitas biaya-harga dan menyusun anggaran dengan buffer risiko inflasi atau deflasi.

3. Iptek (Sains & Teknologi) — Akselerasi Digitalisasi dan Inovasi

- a. **Transformasi Digital Nasional:** Pemerintah sangat mendorong transformasi digital sebagai pilar pertumbuhan ekonomi. Teknologi seperti AI dan semikonduktor dianggap sebagai pengungkit utama pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk STIE, ini adalah kesempatan untuk memperkuat program teknologi, memperbarui kurikulum dengan data science, AI, fintech, dan menciptakan kolaborasi riset.
- b. **Ekonomi Digital yang Cepat Berkembang:** Nilai ekonomi digital Indonesia diprediksi sangat besar pada 2025 — beberapa laporan menyebut bisa menembus Rp 2.000 triliun. Adopsi fintech, e-commerce, dan platform digital bisa membuka peluang kolaborasi (mis. magang perusahaan teknologi, kerjasama penelitian), tetapi juga menuntut institusi mengalokasikan anggaran untuk infrastruktur digital kampus (cloud, sistem manajemen pembelajaran, keamanan data).
- c. **Inovasi Pendidikan & Penelitian:** Dengan meningkatnya prioritas nasional pada R&D di bidang AI dan teknologi tinggi, institusi bisa memanfaatkan kesempatan pendanaan riset, grant pemerintah, atau kolaborasi industri. Namun, persaingan akan semakin ketat, jadi STIE perlu mengalokasikan sebagian anggaran RKAT untuk mengembangkan kapasitas dosen, fasilitas riset, dan workshop teknologi.

Implikasi bagi Anggaran RKAT STIE Kasih Bangsa

Berdasarkan prediksi di atas, berikut beberapa rekomendasi alokasi anggaran yang mungkin perlu dipertimbangkan dalam RKAT 2025:

- **Sistem Transparansi dan Akuntabilitas:** Buat pos anggaran untuk sistem pelaporan keuangan (misalnya dashboard transparansi, laporan digital publik), audit internal, dan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan (mis. seminar laporan kinerja).
- **Infrastruktur Digital dan Teknologi Pendidikan:** Investasikan di Learning Management System (LMS), cloud, keamanan siber, perangkat AI atau data science untuk mendukung program pembelajaran dan riset.
- **Program Literasi Keuangan & Inovasi Mahasiswa:** Alokasikan dana untuk workshop fintech, literasi keuangan digital, inkubator bisnis untuk startup mahasiswa, dan kerjasama dengan perusahaan fintech.
- **Penelitian dan Pengembangan (R&D):** Bagian dari RKAT harus diarahkan untuk penelitian kolaboratif dengan industri teknologi, pengembangan kompetensi dosen di AI/semikonduktor, serta pengajuan hibah riset nasional.
- **Cadangan Risiko Ekonomi:** Mengingat ketidakpastian makro (inflasi, defisit), perlu

dialokasikan buffer anggaran (misalnya dana kontingensi) untuk menghadapi fluktuasi biaya operasional atau kebijakan fiskal.

C. Analisis SWOT

Perkembangan STIE Kasih Bangsa dipengaruhi oleh kebijakan perguruan tinggi di Indonesia dan perkembangan persaingan global yang mempengaruhi arah strategi perguruan tinggi di Indonesia. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan tinggi selama ini sangat berpengaruh kepada strategi kebijakan dan manajerial pengelolaan STIE Kasih Bangsa. Sementara di sisi lain, persaingan global perguruan tinggi di dunia menjadi isu strategis yang tidak kalah pentingnya. Sehingga STIE Kasih Bangsa sebagai sebuah perguruan tinggi swasta harus dapat mengambil manfaat dan peluang serta mengantisipasi peluang dan ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi tersebut. Di masa depan, ilmu pengetahuan diyakini akan menjadi penggerak

utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. STIE Kasih Bangsa bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan (*knowledge society*) dan keahlian. Di samping itu, tuntutan dan harapan masyarakat semakin meningkat sehingga STIE Kasih Bangsa berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi, berperan aktif dalam pembangunan masyarakat, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehubungan dengan hal tersebut, STIE Kasih Bangsa telah melakukan analisis SWOT, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut di bawah ini :

D. Analisis SWOT Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan	Kelemahan
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	
<ul style="list-style-type: none"> a. STIE Kasih Bangsa telah memiliki VMTS yang disusun melibatkan dan dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan b. STIE Kasih Bangsa memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang dirumuskan secara jelas spesifik, relevan dan realistik c. Visi, misi, tujuan dan sasaran telah dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika serta mencerminkan harapan dan realistik yang sesuai dengan kebutuhan. d. Visi, misi, tujuan dan sasaran menjadi dasar dan acuan dalam pengembangan kebijakan & kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat e. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran jelas dan terukur f. STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen rencana pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Implementasi visi, misi dan tujuan dalam sikap dan seluruh kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh civitas akademika masih perlu dioptimalkan. b. Lemahnya branding STIE Kasih Bangsa dan kesiapan internasionalisasi c. Akreditasi STIE Kasih Bangsa dan program studi saat ini belum mencapai akreditas unggulan

Kekuatan	Kelemahan
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	
<p>a. STIE Kasih Bangsa telah memiliki dokumen formal Sistem Tata Pamong dan Tata Kelola</p> <p>b. STIE Kasih Bangsa telah memenuhi kriteria tata kelola yang baik yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai SOP dan Pedoman kerja</p> <p>c. STIE Kasih Bangsa memiliki ketersediaan bukti sahih tentang efektivitas kepemimpinan</p> <p>d. Komitmen dan dukungan pimpinan terhadap upaya pengembangan institusi semakin baik.</p> <p>e. Kepemimpinan STIE Kasih Bangsa memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan publik</p> <p>f. STIE Kasih Bangsa telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan</p> <p>g. STIE Kasih Bangsa telah mempunyai Struktur organisasi personil yang jelas.</p> <p>h. Tersedianya organisasi mutu/ lembaga penjaminan mutu</p> <p>i. Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkualitas.</p> <p>j. Telah dilaksanakan audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun non akademik secara berkesinambungan</p> <p>k. STIE Kasih Bangsa telah menjalin Kerja sama pada bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.</p> <p>l. STIE Kasih Bangsa memiliki struktur organisasi serta uraian jabatan yang jelas dalam rangka pelaksanaan tugas.</p> <p>m. Kepemimpinan berjalan efektif dan efisien yang ditunjukkan dengan lancarnya proses belajar mengajar,</p>	<p>a. Peranan jaminan mutu perlu diperkuat terutama dalam fungsi kontrol yang masih harus dilaksanakan secara optimal dan efektif</p> <p>b. Masih minimnya kerja sama Internasional</p> <p>c. Tindak lanjut kerja sama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan</p>

Kekuatan	Kelemahan
<p>sistem pengelolaan administrasi, pelayanan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi</p> <p>n. Deskripsi kerja/ penempatan pembagian tugas jelas.</p> <p>o. Tersedianya sistem informasi manajemen online yang mendukung implementasi tata kelola institusi yang sangat baik.</p> <p>p. Tersedianya dukungan paperless management system dalam menjalankan administrasi dan pelayanan akademik</p>	
Mahasiswa dan Lulusan	
<p>a. Digunakannya metode rekrutmen dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru memungkinkan STIE Kasih Bangsa mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas</p> <p>b. Terdapat Kenaikan Mahasiswa dari tahun sebelumnya</p> <p>c. Terdapatnya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu</p> <p>d. Terdapatnya layanan kemahasiswaan di yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh STIE Kasih Bangsa</p> <p>e. Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai sarana pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa</p> <p>f. Lulusan STIE Kasih Bangsa terserap 100% didunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan</p>	<p>a. Mahasiswa yang diterima melalui proses seleksi masih di bawah kualitas yang diterima melalui SNMPTN</p> <p>b. Rendahnya kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang memberikan prestasi-prestasi kepada STIE Kasih Bangsa.</p> <p>c. Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah</p> <p>d. Minimnya prestasi mahasiswa dibidang non akademik.</p>
Sumber Daya Manusia	
<p>a. Jumlah dan kualitas dosen tetap telah memenuhi rasio dosen dan mahasiswa,</p> <p>b. Dosen yang terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian baik tingkat lokal dan nasional,</p> <p>c. 6 Dosen telah memiliki jabatan fungsional</p>	<p>a. Masih Minimnya jabatan fungsional bergelar Lektor, Lektor Kepala</p> <p>b. Masih terdapatnya dosen yang belum terlibat di lembaga organisasi keprofesian dan keilmuan,</p> <p>c. Minimnya dosen yang bergelar doktor</p>

Kekuatan	Kelemahan
<p>d. Jumlah tenaga kependidikan yang memadai</p> <p>e. Tersedianya fasilitas bagi dosen STIE Kasih Bangsa untuk memperoleh jabatan fungsional dan sertifikasi pendidik profesional</p> <p>f. STIE Kasih Bangsa memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD</p> <p>g. Dosen STIE Kasih Bangsa telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi.</p>	<p>d. Masih terdapat tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikat kompetensi.</p> <p>e. kurangnya minat dosen untuk studi lanjut S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>f. Masih rendahnya minat dosen untuk menulis buku/ bahan ajar</p>
Keuangan, Sarana dan Prasarana	
<p>a. Biaya operasional STIE Kasih Bangsa bersumber dari mahasiswa dan sumber dana lainnya</p> <p>b. STIE Kasih Bangsa telah mengalokasikan biaya investasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran.</p> <p>c. Pembiayaan dan pengelolaan dana program studi menganut prinsip penganggaran yang tertuang dalam rencana operasional dan penggunaan dana dilakukan pertanggungjawaban yang dilengkapi dengan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik</p> <p>d. STIE Kasih Bangsa memiliki sarana dan prasarana milik sendiri</p> <p>e. Fasilitas internet dan hotspot di lingkungan STIE Kasih Bangsa yang terus berkembang dan bisa diakses oleh seluruh mahasiswa dan civitas akademika.</p> <p>f. Mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dapat mengakses sistem akademik 24 jam</p>	<p>a. Sumber biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa Sebagian besar masih bergantung kepada pembiayaan dari STIE Kasih Bangsa</p> <p>b. Beberapa peralatan laboratorium memerlukan peningkatan kuantitas dan kualitasnya, guna mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan,</p> <p>c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk melayani kebutuhan seluruh mahasiswa</p> <p>d. Jumlah dan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem informasi</p> <p>e. Biaya perawatan peralatan laboratorium yang masih terbatas.</p> <p>f. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana dan prasarana</p> <p>g. Terbatasnya fasilitas penunjang dan tata kelola belum berbasis ICT</p>

Kekuatan	Kelemahan
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	
<p>a. Kurikulum STIE Kasih Bangsa telah berbasis KKNI dan OBE</p> <p>b. Kurikulum terbuka dan dinamis untuk dikembangkan atau diadakan perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri</p> <p>c. STIE Kasih Bangsa terus melakukan perbaikan dalam pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi secara berkala</p> <p>d. STIE Kasih Bangsa telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelajaran berbasis SCL.</p> <p>e. Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan proses pembelajaran dilakukan dengan metode presentasi oleh mahasiswa di setiap mata kuliah sehingga tercipta suasana akademik yang mampu memberikan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan terarah</p> <p>f. Proses Pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah menggunakan LMS</p> <p>g. Suasana akademik di STIE Kasih Bangsa telah terlaksana, seperti terlaksananya, seminar dan workshop.</p> <p>h. Sarana dan prasarana yang memadai serta suasana yang kondusif untuk melaksanakan kurikulum.</p>	<p>a. Akreditasi STIE Kasih Bangsa belum mencapai akreditasi unggulan untuk memperoleh hibah di bidang pembelajaran</p> <p>b. Kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan</p> <p>c. Belum optimalnya pemanfaatan E-Learning</p>
Penelitian	
<p>a. Memiliki Roadmap Penelitian</p> <p>b. Penelitian antara dosen dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan road map</p> <p>c. Terlaksananya penelitian antara DTPS dan mahasiswa</p>	<p>a. Belum optimalnya kerja sama nasional dan internasional yang dilakukan oleh institusi maupun Prodi.</p> <p>b. Masih minimnya publikasi artikel ilmiah tingkat nasional terakreditasi dan internasional</p>

Kekuatan	Kelemahan
d. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian e. Tersedianya wadah publikasi atas kegiatan penelitian	c. Masih minimnya dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan penelitian d. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dan masyarakat perlu dioptimalkan. e. Penelitian ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa hanya sebatas untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi)
Pengabdian Kepada Masyarakat	
a. Memiliki Roadmap PkM b. PkM antara dosen dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan road map c. LPPM mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik d. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	a. Belum optimalnya kerja sama nasional dan internasional yang dilakukan oleh Prodi. b. Masih minimnya publikasi artikel pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional terakreditasi dan internasional c. Masih minimnya dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan PKM

Peluang	Ancaman
Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	
a. Perkembangan teknologi yang cepat memberikan peluang pada realisasi visi, misi, tujuan STIE Kasih Bangsa yang sangat relevan dan fleksibel untuk dapat memenuhi tuntutan pembangunan jangka panjang di Indonesia b. Semakin terbukanya sistem informasi secara global sebagai dukungan mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa c. Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus	Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia dengan Program Studi yang sama dengan program studi yang dimiliki STIE Kasih Bangsa
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	
a. Keberadaan standar mutu ISO yang bisa diadopsi untuk pengelolaan dan pelaksanaan proses administrasi dan pengembangan SDM yang lebih baik, b. Membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dalam rangka	a. Semakin ketatnya penilaian akreditasi b. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. c. Persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat. d. Persaingan dengan perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang

Peluang	Ancaman
<p>benchmarking dan mewujudkan world class academy</p> <p>c. Banyaknya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta organisasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan program studi.</p> <p>d. Terbukanya kerja sama akademik dan non akademik yang lebih luas dengan PT yang lebih maju.</p> <p>e. Terbukanya pemanfaatan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien.</p>	<p>membuka prodi akuntansi dan manajemen di wilayah Jakarta</p> <p>e. Dibukanya regulasi investasi pendidikan tinggi asing</p> <p>f. Maraknya Startup Pendidikan sebagai bentuk teknologi pembelajaran Disruptif</p> <p>g. Perguruan tinggi asing membuka peluang serta kemudahan kepada warga negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikan S1 yang juga memberikan beasiswa seperti program beasiswa STIE Kasih Bangsa</p>
Mahasiswa dan Lulusan	
<p>a. Diberlakukannya sistem dan penerimaan mahasiswa baru melalui seleksi dan penilaian langsung akan memperbaiki kualitas input</p> <p>b. Masih tingginya minat lulusan SMA/ SMK sederajat untuk menjadi mahasiswa STIE Kasih Bangsa, sehingga masih terpenuhinya target jumlah mahasiswa yang ditetapkan.</p> <p>c. Meningkatnya penyediaan beasiswa yang ditawarkan baik dari pemerintah maupun swasta maupun dari yayasan</p> <p>d. Tersedianya kesempatan bekerja dan berwirausaha yang relatif masih cukup terbuka bagi lulusan STIE Kasih Bangsa</p> <p>e. Tersedianya kesempatan mengikuti pelatihan- pelatihan di luar proses perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.</p> <p>f. Terbentuknya kelompok- kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk</p>	<p>a. Mahasiswa lebih memilih PTN.</p> <p>b. Rendahnya kepercayaan dunia kerja terhadap lulusan PTS</p> <p>c. Tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan tambahan dari lulusan</p> <p>d. Pelacakan alumni belum dilakukan secara menyeluruh, terlebih yang sudah lama lulus</p>

Peluang	Ancaman
<p>meningkatkan kompetisi mahasiswa baik hard skill dan soft skill</p> <p>g. Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari Kemendikbud</p>	
Sumber Daya Manusia	
<p>a. Meningkatnya kesempatan beasiswa studi lanjut dari Kemendikbud, Pemerintah maupun dari Yayasan,</p> <p>b. Meningkatnya jumlah magister dan doktor baru yang berminat menjadi dosen</p> <p>c. Terbukanya kesempatan kerja sama dengan berbagai institusi yang memberikan tawaran kerja sama melakukan peningkatan kualitas SDM</p> <p>d. Semakin banyaknya ajang kompetisi di bidang penalaran dalam berbagai level</p> <p>e. Meningkatnya kesempatan mengikuti bimbingan teknis (bimtek) dan pelatihan peningkatan kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dari Kemendikbud dan LLDIKTI Wilayah III</p> <p>f. Adanya program magang dosen yang diadakan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas dosen.</p>	<p>a. Peluang kerja di dunia usaha yang berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 terbaik untuk menjadi dosen.</p> <p>b. Kewajiban dalam menjalankan beban kerja dosen semakin tinggi</p> <p>c. Sertifikasi dosen memiliki kuota terbatas dan semakin kompleksnya syarat dalam mengikuti sertifikasi dosen</p>
Keuangan, Sarana dan Prasarana	
<p>a. Tersedianya dana bagi pengadaan sarana dan prasarana dari berbagai sumber di luar STIE Kasih Bangsa.</p> <p>b. Ketersediaan software open licence yang semakin banyak bisa dipakai untuk pengembangan Sistem Informasi internal yang murah namun berdaya guna Tinggi</p> <p>c. Terdapat peluang untuk menjalin kerja sama dengan pihak eksternal untuk pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>a. Tuntutan IPTEKS akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium,</p> <p>b. Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembangan</p> <p>c. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif.</p>

Peluang	Ancaman
	<p>d. Tuntutan menggunakan teknologi informasi yang canggih dengan biaya pengadaan yang cukup mahal</p> <p>e. Tingginya harga alat-alat laboratorium dan literatur.</p>
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	
<p>a. Banyaknya tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri akan lulusan yang berkemampuan akademik dan praktis yang tinggi serta produk riset yang sesuai,</p> <p>b. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi dan komunikasi.</p> <p>c. Terbukanya peluang kerja sama pengembangan kurikulum dengan lembaga/institusi lain baik di dalam maupun luar negeri</p> <p>d. Terbukanya pelatihan pengembangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif</p> <p>e. Tersedianya hibah dari Kemendikbud untuk penyusunan kurikulum berbasis kompetensi.</p> <p>f. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT</p> <p>g. Telah terbentuknya kelompok-kelompok bidang minat/ kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk interaksi antar civitas akademik untuk terciptanya suasana atmosfer akademik yang kondusif.</p> <p>h. Adanya dana hibah kompetisi untuk peningkatan peralatan penunjang pendidikan yang ditawarkan oleh pemerintah maupun non-pemerintah.</p> <p>i. Modul komputer dan bahasa inggris mendukung peningkatan softskill</p>	<p>a. Semakin banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia yang menerapkan kurikulum dan mengembangkan PS yang kompetitif</p> <p>b. Semakin cepatnya perkembangan teknologi sehingga memerlukan penyesuaian kurikulum lebih cepat</p> <p>c. Permintaan stakeholder akan lulusan yang berkualitas semakin tinggi.</p> <p>d. Tuntutan akan fasilitas pendukung pendidikan yang semakin canggih.</p>

Peluang	Ancaman
mahasiswa di bidang komputer dan bahasa asing	
Penelitian	
a. Tersedianya sumber daya manusia dan dana dari dalam dan luar negeri untuk penelitian yang belum banyak digali, b. Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.	a. Persaingan mutu sumber daya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat, b. Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain
Pengabdian Kepada Masyarakat	
Tersedianya sumber daya manusia dan dana dari dalam dan luar negeri untuk penelitian yang belum banyak digali, Pengembangan ekonomi, teknologi dan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan membutuhkan dukungan pemikiran dan perencanaan dari akademisi yang ilmiah dan profesional.	Persaingan mutu sumber daya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat, Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain

SO Strategi	WO Strategi
<p>1) Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala.</p> <p>2) Meningkatkan jumlah kerja sama dan kualitas kerja sama dengan stakeholder dan institusi lainnya.</p> <p>3) Melakukan tracer study secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja</p> <p>4) Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunaan TIK guna mencapai efisiensi dan efektivitas tata pamong dan penjaminan mutu</p> <p>5) Mengoptimalkan LP3M untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara Prodi dengan Institusi</p> <p>6) Memanfaatkan sistem informasi manajemen pengelolaan tata pamong yang baik agar dapat meningkatkan jaringan alumni</p> <p>7) Memanfaatkan hasil evaluasi dari alumni, stakeholder, dosen, mahasiswa dan staf administrasi untuk peningkatan suasana akademik</p> <p>8) Meningkatkan promosi institusi dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>9) Mengoptimalkan stakeholder sebagai strategi marketing dalam penjaringan mahasiswa baru.</p> <p>10) Mengoptimalkan branding promotion dengan pemanfaatan sistem informasi.</p> <p>11) Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut</p> <p>12) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional.</p> <p>13) Meningkatkan kesejahteraan dosen menyesuaikan dengan kemampuan keuangan.</p>	<p>1) Mengoptimalkan pemahaman tentang pengimplementasian VMTS bagi civitas akademika</p> <p>2) Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai institusi dengan konsisten oleh seluruh civitas akademika</p> <p>3) Mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pelaksana tata kelola dan tata pamong yang baik</p> <p>4) Penerapan sistem kinerja berbasis capaian IKU dan IKT oleh setiap unit kerja</p> <p>5) Meningkatkan koordinasi dalam melakukan audit internal mutu pendidikan.</p> <p>6) Benchmarking dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerja sama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri dharma</p> <p>7) Mengoptimalkan tindak lanjut kerja sama dengan stakeholder berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.</p> <p>8) Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik.</p> <p>9) Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah.</p> <p>10) Meningkatkan jumlah kerja sama pihak luar untuk pemanfaatan fasilitas bersama.</p> <p>11) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan STIE Kasih Bangsa</p> <p>12) Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi mata kuliah.</p> <p>13) Membuat proposal pengajuan dana hibah.</p> <p>14) Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal.</p>

SO Strategi	WO Strategi
<p>14) Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain seperti hibah.</p> <p>15) Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat laboratorium sehingga tetap memenuhi standar uji.</p> <p>16) Meningkatkan fasilitas ruang kuliah dan sarana pendukung lainnya</p> <p>17) Pemanfaatan sumber belajar daring dari kemdikbud atau lainnya</p> <p>18) Penyempurnaan program kerja di bidang Penelitian</p> <p>19) Meningkatkan rekam jejak kegiatan penelitian oleh dosen.</p> <p>20) Membangun kerja sama dengan berbagai stakeholders</p> <p>21) Peningkatan kemampuan dosen dalam hal pembuatan proposal Penelitian dan PkM.</p> <p>22) Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat</p> <p>23) Meningkatkan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen.</p> <p>24) Membangun kerja sama dengan berbagai stakeholders</p>	<p>15) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerja sama yang sudah terjalin</p> <p>16) Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian.</p> <p>17) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerja sama yang sudah terjalin.</p> <p>18) Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat.</p> <p>19) Keterlibatan alumni dalam Upaya peningkatan kuantitas dan kualitas Kerja sama antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha/lembaga</p>

ST Strategi	WT Strategi
<p>1) Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian VMTS</p> <p>2) Mendorong peningkatan peran serta aktif LP3M untuk melakukan audit internal mutu secara berkala untuk melihat pencapaian VMTS.</p> <p>3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Dharma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</p> <p>4) Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, stakeholder dalam rangka meningkatkan kualitas</p>	<p>1) Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI.</p> <p>2) Peningkatan akreditasi Prodi</p> <p>3) Meningkatkan kegiatan promosi STIE Kasih Bangsa.</p> <p>4) Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran STIE Kasih Bangsa</p> <p>5) Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya STIE Kasih Bangsa khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanjut doktoral</p>

ST Strategi	WT Strategi
<p>pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar.</p> <p>5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tri dharma perguruan tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</p> <p>6) Mengupayakan rekrutmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>7) Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik</p> <p>8) Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik.</p> <p>9) Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi</p> <p>10) Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum</p> <p>11) Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis serta teknologi yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi.</p> <p>12) Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p> <p>13) Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah</p> <p>14) Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian</p> <p>15) Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p>	<p>6) Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang ekonomi dan bisnis kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi.</p> <p>7) Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</p> <p>8) Penambahan fasilitas internet dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah pengguna di STIE Kasih Bangsa</p> <p>9) Pengembangan sistem e-learning dan virtual library berbasis Team Based Project</p> <p>10) Pengembangan sistem informasi kampus dengan memanfaatkan SIAKAD, Aplikasi dari Kemendikbud dan aplikasi free lainnya</p> <p>11) Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</p> <p>12) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait Penelitian secara berkala untuk dosen</p> <p>13) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk dosen.</p> <p>14) Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah.</p> <p>15) Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi mata kuliah.</p> <p>16) Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerja sama yang sudah terjalin.</p> <p>17) Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat.</p> <p>18) Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan</p>

ST Strategi	WT Strategi
16) Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat. 17) Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat 18) Membangun kerja sama dengan berbagai stakeholders 19) Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 20) Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat	perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.

D. Arah Pengembangan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

RPJMN 2020-2024 menegaskan bahwa sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pada RPJMN 2020-2024 dijelaskan bahwa produktivitas dan daya saing manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum dapat dipenuhi secara optimal. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespons perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Selain itu, informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya mismatch antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja. Dalam RPJMN 2020-2024 juga dijelaskan bahwa kapasitas adopsi Iptek dan penciptaan inovasi Indonesia masih rendah. Indonesia berada di peringkat 85 dari 129 negara dengan skor Global Innovation Index (GII) 29,72 dari skala 0-100 (2019).

Adanya kenyataan bahwa dunia telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 berakibat adanya Disruptive Innovation Era dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama sehingga usia pakai teknologi semakin pendek, para technology enabler datang dan pergi dalam waktu singkat, dan

tidak ada yang bisa diprediksi dalam konteks pengembangan produk dan teknologi. Kondisi ini membuat adanya disrupsi pada berbagai aspek kehidupan, diantaranya perubahan lapangan pekerjaan yang akan banyak hilang dan berubah, namun juga akan tercipta banyak peluang pekerjaan baru. Tantangan ini haruslah direspon oleh sebagai Perguruan Tinggi yang menjadi pilar utama peningkatan kualitas sumber daya manusia. Rencana aksi dan tindakan untuk menjawab tantangan ini adalah dengan menerapkan 2 (dua) strategi utama, yaitu: Transformasi Global dan Academic Excellence.

Transformasi Global, sebagai langkah Internasionalisasi, merupakan strategi inovatif dan adaptif STIE Kasih Bangsa memasuki disruption era menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan yang sanggup menjamin *academic excellence*. Dengan fasilitas akademik dan pembelajaran yang terstandar tetap menunjukkan kearifan nilai jati diri STIE Kasih Bangsa yang akan menghasilkan sumber daya manusia lulusan STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul yang bisa bersaing di kancah dunia disertai dengan diseminasi produk-produk akademik yang tepat guna dan bisa menyelesaikan permasalahan masyarakat dunia melalui SDGs merupakan hal yang harus diperkuat. Pencapaian yang signifikan terukur merupakan hasil implementasi program strategis yang menjadi budaya serta karakter STIE Kasih Bangsa. Melalui implementasi program tersebut secara optimal, civitas akademika STIE Kasih Bangsa mampu menghasilkan karya dan produk akademik dan produk riset yang menjadi kekuatan STIE Kasih Bangsa. Implementasi program Riset yang seksama dan berjenjang serta pengaturan dana hibah penelitian internal yang lebih optimal akan mendorong bukan hanya pencapaian publikasi di jurnal bereputasi baik dengan signifikan namun juga yang lebih penting adalah akan membangun iklim, etos kerja dan budaya riset unggul yang bersifat kolaboratif yang baik di dalam institusi maupun dengan mitra. Faktor tersebut akan menjadi kunci untuk STIE Kasih Bangsa dalam menciptakan wadah yang nyaman bagi mahasiswa, dosen dan mitra sehingga jejaring academic excellence dengan kolaborator baik lokal dan nasional akan terjalin dengan baik.

Fokus pengembangan Rencana Strategis terletak pada (1) penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya, (2) Peningkatan sumber daya manusia yang berkompotensi dalam mewujudkan human capital, (3) Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi *check and balance*, sesuai

dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan). (4) sistem pembelajaran akademik yang transformatif, (5) peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama, (6) peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana dan kemandirian dibidang keuangan (7) peningkatan pengakuan kualitas (reakreditasi)

E. Sasaran Strategis pada Renstra Periode Tahun 2022-2026

1. Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*)
2. Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efisiensi.
3. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan
4. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
5. Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.
6. Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan.
7. Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda
8. Terbentuknya Sistem Pembinaan Kemahasiswaan yang efektif dan prestatif
9. Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerja sama.

BAB II

RENCANA STRATEGIS STIE KASIH BANGSA

PERIODE TAHUN 2022- 2026

A. Kebijakan

Mengacu pada hasil analisa SWOT yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa memiliki banyak kekuatan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, STIE Kasih Bangsa dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk mempercepat realisasi daripada visi, misi, tujuan dan sasaran. Namun, selain memiliki kekuatan, STIE Kasih Bangsa juga memiliki beberapa kelemahan, dimana kondisi ini juga menjadi ancaman dan membutuhkan perbaikan serta perubahan dari STIE Kasih Bangsa dalam meminimalisir atau memitigasi kelemahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang disampaikan melalui pembahasan internal, maka dapat dirumuskan bahwa kebijakan yang akan dijalankan oleh STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022-2026 yaitu:

“Mengoptimalkan Kolaborasi, Kerja sama, dan Koordinasi antara Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk Mendukung Transformasi Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di Tingkat Lokal, Nasional, atau Internasional, dan Menumbuhkan Budaya Produktivitas”

B. Isu Strategis

Mengacu pada hasil analisa SWOT dan penilaian kondisi internal maupun eksternal, dapat diuraikan beberapa isu strategis pengembangan untuk jangka panjang, diantaranya yaitu:

1. Terselenggaranya Good University Governance.
2. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen.
4. Kurikulum berbasis kompetensi dan Digital Education.
5. Menciptakan budaya riset di kalangan civitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
6. Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
8. Mengembangkan profesionalitas dengan UMKM kewirausahaan.

C. Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa Periode Tahun 2022- 2026

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Terselenggaranya good university governance	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> ● Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) ● Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efisiensi. 	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat ● Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif 	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumber daya manusia yang berkompotensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan ● Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas Tridharma secara konsisten dan berkelanjutan. 	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM
Kurikulum berbasis kompetensi dan digital education	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global , program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda ● Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berpikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. ● Digital Education 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial ● Peningkatan dan penjaminan <i>academic excellence</i> yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disruptsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
			<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan <i>future skills</i> berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerja sama 	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. 	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan
Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan jejaring dan kerja sama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. 	Peningkatan jumlah kerja sama dan realisasi kegiatan Kerja sama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana prasarana dan kemandirian dibidang keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan ● Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan ● Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan 	<p>Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan</p> <p>Penggunaan sistem informasi keuangan</p> <p>Perawatan sarana dan prasarana</p> <p>Pemanfaatan sumber daya bersama</p>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i> , sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi. 	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki Dokumen SPMI Memiliki SOP Memiliki Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi 	<p>1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal</p> <p>2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan</p> <p>3.1 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas</p> <p>3.2 Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua setiap 5 tahun</p> <p>4.1 AMI (Audit Mutu Internal)</p>
Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif 	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas input Peningkatan kualitas Proses Peningkatan kualitas output Layanan Kemahasiswaan 	<p>1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik</p> <p>1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru</p> <p>1.3 Passing grade nilai rapor</p> <p>2.1 Indeks Prestasi Semester min 2,80</p> <p>2.2 Pelatihan Soft Skills</p> <p>2.3 Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM</p>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				<p>2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa</p> <p>3.1 Memiliki nilai Toefl minimal 450</p> <p>3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional</p> <p>3.3 Mengikuti Program <i>Career Development Center</i> STIE Kasih Bangsa</p> <p>3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian</p> <p>3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90%</p> <p>3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan sebagai karyawan perbulannya adalah minimal UMR Jakarta</p> <p>4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan</p> <p>4.2 Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja</p>
Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan • Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga 	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sertifikasi profesi 2. Peningkatan jenjang pendidikan 3. Peningkatan jabatan 4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 	<p>1.1 Sertifikasi Dosen</p> <p>1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu</p> <p>1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen</p> <p>1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga</p>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
	mampu melaksanakan tugas Trldharma secara konsisten dan berkelanjutan.			<p>kependidikan</p> <p>1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan</p> <p>2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut</p> <p>3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen</p> <p>1.6 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima</p>
Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda • Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial • Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupti 4.0 dan perkembangan teknologi informasi. • Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, 	<p>1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka</p> <p>2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar</p> <p>3. Inovasi kegiatan pembelajaran</p> <p>4. Layanan Akademik</p>	<p>1.1 Kurikulum kampus merdeka</p> <p>1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM)</p> <p>2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar</p> <p>2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum</p> <p>2.3 Masa studi</p> <p>3.2 Desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial</p> <p>3.3 Penerapan Life Based Leraning dengan</p>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
		kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.		menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill 3.4 Program Inkubasi Bisnis 3.5 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi 3.6 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium 3.7 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama 	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi 2. Jumlah Sitasi per Paper 3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar 4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI 	1.1 Mengukuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolah data 1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester 1.3 Dosen mempublikasi jurnal per tahun (Minimal SINTA 5) 2.1 Jumlah sitasi 8 sitasi/tahun 4.2 Menulis jurnal bersama mahasiswa 4.3 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester 4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HKI minimal 1 tulisan per tahun

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian. 	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat 1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. 	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi 	<p>Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi</p>
Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan Terbentuknya perencanaan perluasan kampus/gedung 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan Penggunaan sistem informasi keuangan Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaataan sumber daya bersama Perencanaan perluasan kampus/ gedung untuk mendekatkan diri kepada masyarakat dalam berkontribusi dalam Tridharma Perguruan Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan laporan keuangan dan disampaikan kepada pemangku kepentingan 2. Pelaporan keuangan 3. Unit Bisnis 4. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan 5. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa 6. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat 7. Perencanaan perluasan kampus (FGD kebutuhan perluasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Laporan keuangan Tahunan 2.1 Laporan keuangan pertahun 3.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa 4.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran 4.2 Penambahan unit computer di kelas 4.3 Penambahan koleksi buku perpustakaan 4.4 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps) 4.5 Penambahan ruang kelas 5.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
			kampus/gedung dan survei)	perlengkapan ruang studio seminar 6.1 pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan 7.1 FGD dan survei gedung

D. Target dan Tahap Pencapaian

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal	Laporan AMI				
SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan	Buku SOP				
Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	SOTK	SOTK	SOTK	SOTK	SOTK
Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua setiap 5 tahun	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
AMI (Audit Mutu Internal)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik	Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	Wawancara Prestasi akademik dan non akademik	Wawancara Prestasi akademik dan non akademik
Rasio Pendaftar: mahasiswa baru	1:8	1:10	1:12	1:14	1:16
Passing grade nilai rapor	82	82	82	83	83
Indeks Prestasi Semester min 2,80	3,25	3,25	3,25	3,30	3,30
Pelatihan Soft Skills	2	2	3	3	4
Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Program revolusi mental bagi mahasiswa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Memiliki nilai Toefl minimal 450	450	460	460	500	520
Mengikuti kegiatan Seminar Nasional	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mengikuti Program Career Development Center STIE Kasih Bangsa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian	1	1	2	2	3
Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90%	90%	90%	90%	93%	93%
Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan	1,2 X UMR Jakarta	1,2 X UMR Jakarta	1,5 X UMR Jakarta	1,5 X UMR Jakarta	1,5 X UMR Jakarta
Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bidang (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa, dan (5) kesehatan	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
Kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
Sertifikasi Dosen	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen	1/dosen	1/dosen	2/dosen	2/dosen	3/dosen
Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh lldikti, kemendikbud atau penyelenggara lain	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	3/ tenaga kependidikan
Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan
Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Peningkatan jabatan akademik dosen	30% Lektor	40% Lektor	40% Lektor 10% Lektor Kepala	50% Lektor 20% Lektor Kepala	50% Lektor 20% Lektor Kepala
Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Kurikulum kampus merdeka	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Masa studi	8 Semester	7 Semester	7 Semester	7 Semester	7 Semester
Desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Program Inkubasi Bisnis	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
Mengukuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolah data	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Dosen mempublikasi jurnal (Minimal SINTA 5)	1/dosen/tahun	1/dosen/tahun	1/dosen/tahun	1/dosen/tahun	2/dosen/tahun
Jumlah sitasi	8/dosen	8/dosen	10/dosen	10/dosen	10/dosen
Menulis jurnal bersama mahasiswa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mendaftarkan hasil tulisan ke HKI minimal 1 tulisan per tahun	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Mengukuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen
Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Laporan keuangan Tahunan	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Laporan keuangan perdivisi perbulan	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Software aplikasi pendukung pembelajaran	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penambahan unit computer di kelas	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penambahan koleksi buku perpustakaan	15 buku/ tahun	15 buku/ tahun	20 buku/ tahun	20 buku/ tahun	25 buku/ tahun
Rata-rata bandwidth per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	15 per mahasiswa (mbps)	15 per mahasiswa (mbps)

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Penambahan ruang kelas	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Perluasan kampus/ gedung	Analisis Kebutuhan	Analisis Kebutuhan	FGD	FGD	Survei

BAB III

RENCANA KERJA, ANGGARAN TAHUNAN DAN MITIGASI RISIKO

A. Kebijakan Perencanaan

1. Perencanaan dan penetapan kerja

Rencana Strategis dalam pelaksanaannya akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional. Perencanaan lima tahun tersebut kemudian akan dijabarkan lagi ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana kerja dan Anggaran Tahunan. Jenjang perencanaan kinerja maupun perencanaan kegiatan dan anggaran setiap tahun dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja memegang peranan yang sangat penting karena mengamanatkan untuk mengintegrasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Peran tersebut diwujudkan dalam penetapan Rencana Kinerja yang berisikan indikator-indikator kinerja sebagai acuan dalam menyusun usulan kegiatan dan anggaran untuk periode yang bersangkutan. Setelah RKAT disahkan maka dokumen rencana tahunan tersebut yaitu berupa Rencana Kinerja Tahunan yang didalamnya termasuk sebagai dokumen Penetapan Kinerja Penetapan kinerja yang pada hakikatnya merupakan kontrak kinerja atau kesepakatan kinerja (Performance Contract/Agreement) adalah instrumen dasar agar para pimpinan Biro/ Staf/ Dosen STIE Kasih Bangsa memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur dalam melaksanakan program-programnya. Dengan adanya komitmen ini, maka setiap pimpinan sudah mengetahui target kinerja yang akan dicapai oleh unit kerjanya masing-masing dalam suatu periode tahunan. Penetapan kinerja tersebut juga merupakan komitmen tertulis dari para pimpinan STIE Kasih Bangsa di lingkungan Perguruan Tinggi untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya yang telah direncanakan sendiri, pada akhir periode anggaran. Perencanaan kerja dan Anggaran Tahunan ini pada dasarnya mengacu kepada perencanaan Perguruan Tinggi, di samping ada fleksibilitas untuk perencanaan program/kegiatan yang spesifik di sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing Prodi/Biro/Unit namun tetap harus memperhatikan perencanaan Institusi secara keseluruhan. Dengan demikian diharapkan bahwa terdapat kesinambungan pelaksanaan seluruh perencanaan antara Institusi dengan Prodi/Biro/Unit.

2. Sumber Pendanaan

Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program

Studi di bawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik setiap tahun dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Dan kerja sama pendanaan juga dilakukan oleh STIE Kasih Bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Penyusunan Standar Biaya

Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran yang dilakukan bersama pimpinan/kaprodi/kaunit/Kabiro/Badan dan badan Penyelenggara ditetapkan acuan penyusunan rencana pembiayaan dalam bentuk standar biaya STIE Kasih Bangsa yang merupakan batasan satuan biaya paling tinggi yang dapat digunakan oleh unit kerja di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Standar Biaya tersebut ditujukan dalam rangka efisiensi pembiayaan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan. Standar Biaya STIE Kasih Bangsa meliputi Standar Biaya Umum dan Standar Biaya Khusus. Standar Biaya Umum berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan kegiatan yang bersifat operasional dan layanan penyelenggaraan Tridharma. Standar Biaya Khusus berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan antara lain yang bersifat mengikat karena adanya komitmen antara pelaksana Tridharma dengan pihak eksternal (pemberi pekerjaan).

4. Penetapan Pagu Anggaran

Unit Kerja Khusus dalam penyusunan anggaran bagi unit kerja di lingkungan STIE Kasih Bangsa, ditetapkan suatu pagu anggaran untuk kegiatan pelayanan Tridharma. Pagu merupakan batasan nilai anggaran maksimum yang diperkenankan untuk diusulkan oleh masing-masing unit kerja. Penetapan pagu anggaran ini dimaksudkan untuk efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Selain itu, pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi dana pada kegiatan pengembangan aktivitas yang penting dan diperlukan.

5. Pengkategorian Kegiatan

Keterbatasan sumber daya anggaran untuk komitmen sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Renstra menjadi tantangan bagi STIE Kasih Bangsa dalam penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran. Agar semua perencanaan dapat dikelola dan dikendalikan dengan lebih memadai, maka unit kerja dalam penyusun perencanaan kegiatan dan anggaran dikategorikan dalam 3 (tiga) kelompok kegiatan, yaitu:

a. Kegiatan Prioritas Satu,

adalah kegiatan yang mutlak harus dilakukan dan dianggarkan dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional tridharma perguruan tinggi dan upaya untuk mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan. Selain itu, dapat pula berwujud kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari ketentuan hukum, misalnya kewajiban gaji dan upah kepada pegawai, biaya listrik, telepon, atau belanja pemeliharaan sarana dan prasarana agar menjadi lebih aman dalam penggunaannya. Kegiatan yang sifatnya mendesak karena adanya bencana atau kewajiban pada pihak eksternal juga dapat dikategorikan pada kelompok prioritas satu ini

b. Kegiatan Prioritas Dua,

adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam rangka pencapaian dan peningkatan target kinerja renstra. Kegiatan ini penting namun tetap mempertimbangkan ketersediaan sumber dana yang dimiliki perguruan tinggi. Kegiatan dalam kategori ini merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mempercepat pencapaian target kinerja renstra, sehingga jika dana belum tersedia, maka kegiatan ini tidak dilakukan.

c. Kegiatan Prioritas Tiga,

merupakan kegiatan prioritas dua yang belum bisa didanai, atau dapat pula kegiatan-kegiatan yang sifatnya “kosmetik” (memperindah, menjadi lebih nyaman, membuat lebih mewah, dll.). Kegiatan dalam prioritas ini tidak berkaitan langsung dalam pencapaian target kinerja renstra.

B. Prinsip dan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

Untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) STIE Kasih Bangsa, dan mendorong peran aktif unit kerja serta seluruh civitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam rangka mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan, RKAT STIE Kasih Bangsa 2025 disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Sustainabilitas: menjaga kontinuitas kegiatan operasional dan pengembangan STIE Kasih Bangsa dalam mewujudkan visi dan misinya (dengan demikian program kerja dan anggaran harus disusun dengan memperhatikan kapasitas sumber daya (*affordability*) yang dimiliki oleh STIE Kasih Bangsa;
2. Meritokrasi: alokasi anggaran tidak hanya mempertimbangkan beban kerja (faktor input) dan proses, tetapi juga diorientasikan pada peningkatan kinerja atau kontribusi (faktor output dan outcome) individu dan/atau unit kerja dalam pencapaian target institut, dan peningkatan kapasitas pendanaan STIE Kasih Bangsa;

3. Obyektif dan berkeadilan (*fairness*): penetapan prioritas mengacu pada strategi dan kepentingan institut (bukan kepentingan individu atau kelompok) dan memperhatikan beban kerja dan kontribusi individu/unit kerja dalam peningkatan kapasitas STIE Kasih Bangsa untuk mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa
4. Transparansi: menetapkan prinsip-prinsip kebijakan anggaran secara terbuka dan diketahui oleh pihak-pihak yang berwenang dan dilaporkan secara reguler kepada pimpinan (atasan) langsung;
5. Akuntabilitas: dapat dipertanggungjawabkan, mengikuti suatu sistem dan prosedur yang ditetapkan (disusun dengan mengacu pada “*best practice*”);
6. Desentralisasi: distribusi kewenangan dan tanggung jawab untuk meminimalkan birokrasi dan memaksimumkan partisipasi, dengan tetap menjaga efisiensi internal organisasi.

Berdasarkan pada prinsip-prinsip tersebut, maka ditetapkan beberapa kebijakan terkait RKAT 2025 berikut:

1. Keberlanjutan Program

Sebagai upaya mewujudkan visi dan menjalankan misi STIE Kasih Bangsa, program kerja tahunan STIE Kasih Bangsa disusun untuk menjaga kesinambungan program kerja tahun sebelumnya. Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2025 adalah bentuk program kerja jangka pendek, yang merupakan penjabaran dari program kerja jangka menengah (Renstra), dan tidak terlepas dari arah dan rencana program jangka panjang (Renip).

2. Satu Sistem Manajemen yang Terintegrasi

Sistem manajemen yang dikembangkan di STIE Kasih Bangsa mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi selayaknya merupakan sebuah sistem yang satu dan terintegrasi; hal ini tentunya tetap mempertimbangkan variasi dan kekhasan unit kerja dan programnya. RKAT 2025 telah mencoba menerapkan hal ini dalam pengalokasian dana kepada unit kerja, di mana dasar pengalokasian yang sama berlaku untuk semua unit kerja. Penerapan satu sistem alokasi anggaran ini diiringi oleh pemberian keleluasaan yang lebih besar kepada unit kerja dalam menetapkan alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatannya.

3. Dukungan terhadap Efisiensi

Upaya efisiensi yang telah dilakukan dengan adanya perubahan organisasi, akan mendapat dukungan lebih lanjut dalam hal belanja yang dilakukan oleh unit kerja. Efisiensi yang terjadi akan dapat dimanfaatkan oleh unit kerja untuk kegiatan pengembangan pada periode penganggaran selanjutnya, dan ini berlaku pula untuk periode tahun anggaran yang berbeda.

4. Alokasi Anggaran untuk Program Pengembangan

Program pengembangan akan mendapatkan alokasi khusus baik yang dilakukan dengan pendekatan top-down berdasarkan Renstra STIE Kasih Bangsa berupa penugasan, maupun yang dilakukan dengan pendekatan *bottom-up* berdasarkan rencana strategis atau rencana pengembangan unit kerja terkait, berdasarkan proposal yang diajukan. Sumber pendanaan program pengembangan berasal dari upaya efisiensi anggaran yang dilakukan unit kerja, dan pendanaan baru yang disiapkan untuk pelaksanaan program pengembangan, khususnya program-program yang bersifat penugasan (*top-down*).

C. Anggaran Tahunan 2025

1. Kegiatan Pendidikan dan Kemahasiswaan

Kegiatan pendidikan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Renstra yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, unggul dan terpercaya yang berdaya saing tinggi. Kegiatan pendidikan sendiri terdiri dari gaji dosen, gaji karyawan, wisuda, penerimaan mahasiswa baru, kemahasiswaan lain dan biaya operasional pendidikan tidak langsung meliputi biaya yang tidak langsung dibutuhkan dalam operasional pendidikan dan kemahasiswaan

Biaya Pendidikan & Kemahasiswaan	Total Biaya
Gaji Dosen	Rp. 212.231.830
Gaji Karyawan	Rp. 674.862.111
Beasiswa Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rp. 35.100.000
Penerimaan Mahasiswa Baru	Rp. 112.283.430
Akademik Lain	Rp. 408.613.295
Kemahasiswaan Lain	Rp. 105.652.864
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Rp. 53.822.466

2. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Renstra yaitu dihasilkannya dan dipublikasikannya penelitian dalam skala nasional dan internasional. Biaya penelitian meliputi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dosen tetap yayasan sampai dengan publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Selain itu kegiatan biaya peningkatan kualitas penelitian berupa workshop dan prosiding nasional dan internasional

Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan merupakan target yang ingin Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat dalam memecahkan masalah nasional khususnya bidang pembangunan manusia; Pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan program-program kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, dan pengembangan peran civitas akademika dalam pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.

Biaya Penelitian dan PkM	Total Biaya
Penelitian dan PkM	Rp. 451.305.040

3. Sarana, Prasarana dan Promosi

Biaya investasi sarana digunakan untuk pembelanjaan sarana pendidikan, sarana penelitian dan sarana pengabdian kepada masyarakat.

Biaya Sarana, Prasarana dan Promosi	Total Biaya
Listrik dan Air	Rp. 85.832.106
Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp. 42.141.600
Pemeliharaan Gedung	Rp. 94.970.527
Telepon dan Internet	Rp. 38.078.294
Staf Ahli dan Perizinan	Rp. 49.397.040
Alat Tulis Kantor	Rp. 15.985.512
Perlengkapan	Rp. 9.905.235
Transportasi	Rp. 85.306.743
Percetakan	Rp. 21.321.076
Kebersihan	Rp. . 7.443.965
Pengobatan	Rp. . 2.697.231
Pajak	Rp. 17.082.360
Penyusutan dan Amortisasi	Rp. 88.633.440
Promosi	Rp. 93.770.000

D. Mitigasi Risiko

Identifikasi Risiko

Risiko berhubungan dengan ketidakpastian yang terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (*uncertain*) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (*Opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*Risk*). Secara umum risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapi seseorang atau perusahaan dimana terdapat kemungkinan yang merugikan. Manajemen risiko merupakan suatu proses yang logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi, dan mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan segala aktivitas, fungsi atau proses dengan tujuan dapat meminimasi kerugian dan memaksimalkan kesempatan. Manajemen risiko yang baik dapat membantu institusi menghindari semaksimal mungkin biaya-biaya yang terpaksa harus dikeluarkan, selain itu analisa risiko dapat membantu manajemen memutuskan apakah risiko yang dihadapi institusi akan dihindari atau diambil. Tahapan pertama dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko.

identifikasi risiko merupakan suatu proses yang secara sistematis dan terus menerus dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan timbulnya risiko atau kerugian terhadap kekayaan, hutang, dan personil perusahaan. Proses identifikasi risiko ini mungkin adalah proses yang terpenting, karena dari proses inilah, semua risiko yang ada atau yang mungkin terjadi pada suatu proyek, harus diidentifikasi. Setelah proses identifikasi semua risiko-risiko yang mungkin terjadi, diperlukan tindak lanjut untuk mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah menentukan signifikansi atau dampak dari risiko tersebut, melalui suatu analisis probabilitas, sebelum risiko-risiko tersebut dibawa masuk tahapan respons manajemen. Analisis risiko didefinisikan sebagai sebuah proses yang menggabungkan ketidakpastian dalam bentuk kuantitatif, menggunakan teori probabilitas, untuk mengevaluasi dampak potensial suatu risiko. Untuk melakukan proses evaluasi tersebut, dibutuhkan suatu parameter yang jelas untuk dapat mengukur dampak dari suatu risiko dengan tepat. Beberapa parameter untuk proses evaluasi risiko seperti

Tingkatan	Parameter	Deskripsi
A	Almost Certain	Sangat Sering Terjadi
B	Likely	Lebih sering terjadi atau beberapa kali terjadi lagi
C	Unlikely	Sedikit Sering Terjadi
D	Rare	Jarang Terjadi

Tingkatan	Parameter	Deskripsi
1	Negligible	Dampak yang terjadi sangat kecil sekali
2	Minor	Dampak yang terjadi kecil dan kerugian finansial pada skala medium.
3	Major	Dampak yang terjadi besar dan kerugian finansial besar.
4	Severe	Dampak yang terjadi sangat besar dan kerugian finansial sangat besar

Setelah risiko-risiko yang mungkin terjadi dievaluasi dengan menggunakan parameter-parameter probabilitas dan konsekuensi risiko di atas, selanjutnya dapat dilakukan suatu analisis untuk mengevaluasi dampak risiko secara keseluruhan, dengan menggunakan matriks evaluasi risiko, seperti tabel berikut:

Peluang	Dampak			
	1	2	3	4
A	Yellow	Blue	Red	Red
B	Yellow	Blue	Blue	Red
C	Green	Yellow	Blue	Blue
D	Green	Green	Yellow	Blue

Setelah mendapat titik temu antara peluang dan dampak dalam penilaian risiko terdapat inisial yang dijelaskan pada tabel di bawah mengenai interpretasi inisial risiko

ST	Sangat Tinggi. Memerlukan perencanaan khusus di tingkat manajemen puncak dan penanganan secara/kondisi darurat
T	Tinggi. Memerlukan perhatian dari pihak manajemen senior dan melakukan tindakan perbaikan secepat mungkin
S	Sedang. Tidak melibatkan manajemen puncak namun sebaiknya segera diambil tindakan penanganan
R	Rendah. Risiko cukup ditangani dengan prosedur rutin yang berlaku

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
1	Peningkatan Mutu melalui pengajuan akreditasi (penyusunan dokumen dan visitasi)	Tersusun dokumen renstra & renop baik institusi dan program studi	Risiko operasional: Dokumen renstra dan renop tidak tersusun (D2) (T)	Mengikuti kegiatan pelatihan untuk memberikan <i>brainstorming</i> dalam hal penyusunan renop dan renstra
2	Peningkatan mutu pendampingan akreditasi program studi	Terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi Program Studi	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Persiapan Akreditasi (D2) (S)	Mengikuti workshop persiapan akreditasi Program Studi
3	Pengembangan keunggulan dan keunikan program studi	Terselenggara seminar atau workshop	Risiko Operasional: tidak terselenggara seminar atau workshop Risiko Finansial: dana tidak mencukupi (D2) (S)	Menyelenggarakan seminar atau workshop tingkat regional
				Menyelenggarakan seminar mandiri (tidak bekerja sama dengan asosiasi)
				Mengikuti workshop penyusunan kurikulum unggulan Program Studi
				Mendatangkan pakar untuk penyusunan kurikulum untuk program unggulan
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas isi website (Up date data)	Terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita	Risiko Operasional: tidak terselenggara Workshop Pengelolaan Web dan Penulisan artikel/berita (D2) (S)	Mengikuti workshop pengelolaan web dan penulisan artikel/berita di luar
5	Melaksanakan komunikasi/pencitraan dengan masyarakat sekitar kampus	Tercetak Booklet, stiker, dan aksesoris Program Studi lainnya	Risiko Operasional: Tidak tercetak Booklet, stiker, dan aksesoris Program Studi (D2) (R)	Menggunakan media sosial sebagai sarana promosi Program Studi
6	Peningkatan Mutu Kegiatan Senat	Terselenggara Forum musyawarah	Risiko Operasional: tidak terselenggara Forum musyawarah (D2) (R)	Penunjukan secara langsung untuk pembentukan senat

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
7	Peningkatan kualitas proses pembelajaran soft-skill	Terlaksananya program bridging bagi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program bridging (B2) (S)	Program sertifikasi peningkatan softskill di luar
8	Peningkatan mutu, kegiatan, prestasi, dan penghargaan mahasiswa	Terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa	Risiko Operasional: tidak terlaksananya program pendampingan peningkatan mutu dan prestasi mahasiswa Risiko Finansial: tidak ada dana hibah eksternal yang bisa diakses (B2) (T)	Mengadakan PKM Internal Menyiapkan dosen pembimbing PKM cadangan
9	Optimalisasi pembinaan kemahasiswaan secara terpadu dalam bidang akademik dan kemahasiswaan	Terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik	Risiko Operasional: tidak terselenggaranya program pendampingan dosen pembimbing akademik (D2) (T)	Menyiapkan dosen pembimbing akademik cadangan
10	Peningkatan Kompetensi Dosen (Pengiriman peserta seminar, Lokakarya, Pelatihan, dll.)	Terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%)	Risiko Operasional: tidak terkirimnya dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan/forum ilmiah (100%) Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti forum ilmiah (B2) (S)	Mengikuti forum ilmiah terdekat dengan jarak yang masih terjangkau Mengikuti forum ilmiah yang bebas biaya (free)
11	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama di bidang pendidikan	Dosen Ikut Serta/terdaftar dalam Asosiasi Profesi	Risiko Operasional dan Risiko Strategi (B2)(T)	Mendaftarkan dosen pada forum asosiasi periode berikutnya

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
12	Peningkatan mutu pelaksanaan kerja sama dengan pihak eksternal	Terkirim dosen untuk mengikuti forum asosiasi	Risiko Operasional: dosen tidak mengikuti forum asosiasi (B2) (S)	Mengikutsertakan dosen pada forum diluar asosiasi
13	Peningkatan Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya)	Terkirim semua dosen mengikuti kursus TOEFL <i>Preparation</i>	Risiko Operasional: tidak semua mahasiswa dapat mencapai skor TOEFL 500 sebelum skripsi Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk mengikuti kursus TOEFL (D2) (R)	Risiko Finansial: penyelenggaraan Laboratorium 1-6 Bahasa Inggris
14	Peningkatan jabatan akademik dosen	Tersusun dokumen pengajuan JAFUNG bagi tiap dosen (100%)	Risiko Operasional: tidak tersusun dokumen pengajuan JAFUNG setiap dosen (D2) (T)	Memberikan fasilitas kepada dosen dalam hal pengurusan kelengkapan dokumen JAFUNG
15	Peningkatan Mutu monitoring dan evaluasi mutu akademik	Terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester	Risiko Operasional: tidak terlaksana monitoring dan evaluasi perkuliahan tiap pertengahan dan akhir semester (D2) (S)	Mengikuti jadwal evaluasi universitas
16	Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran (media, metode, kompetensi dosen)	Terlaksana Pembelajaran dengan <i>e-learning</i>	Risiko Operasional: SDM tidak mampu menggunakan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran (D3) (T)	Mengundang pakar untuk <i>brainstorming</i> tentang pembelajaran e-learning
17	Evaluasi dan Penyempurnaan kurikulum oleh program studi	Tersusun RPS	Risiko Operasional: tidak tersusun RPS (D1) (S)	Mengoptimalkan konsultasi RPS dengan dosen

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
18	Sosialisasi Kurikulum berdasarkan KPT melalui FGD (<i>Forum Group Discussion</i>)	Tersusun berkas kurikulum Program Studi yang sudah direvisi	Risiko Operasional: Tidak tersusun berkas kurikulum Program Studi yang sudah direvisi (D2) (ST)	Mengadakan konsultasi dengan ahli terkait kurikulum Program Studi Mengadakan rapat kurikulum setiap 1 tahun sekali
19	Peningkatan Kualitas Penggunaan Media Pengajaran Inovatif (buku ajar, modul, diktat, alat peraga, simulasi, dll.)	Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai	Risiko Operasional: tidak Tersusun Modul Praktikum dan terpenuhinya buku ajar yang memadai (C3) (T)	Membeli Modul Praktikum dari luar Mengoptimalkan buku ajar
20	Pengembangan buku penuntun akademik, praktikum dan skill lab	Tersusun buku panduan praktikum	Risiko Operasional: tidak tersusun buku panduan praktikum (C2) (T)	Membeli buku panduan praktikum dari luar
21	Peningkatan kualitas pelaksanaan kuliah dosen tamu	Terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester	Risiko Operasional: tidak terselenggara kuliah dosen tamu minimal 1 kali tiap semester (D2) (R)	Mengoptimalkan diskusi dengan dosen ilmiah Mengoptimalkan diskusi dengan Dosen Payung
22	Pelaksanaan diskusi aktual yang efektif dan efisien	Terselenggara ADF	Risiko Operasional: tidak terselenggara ADF (D2) (R)	Mengikuti forum ilmiah
23	Magang Kerja	Kerja sama Mitra magang dengan perguruan tinggi Sertifikat Industri	Risiko Operasional: tidak terbitnya sertifikat industri (D2) (S)	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama dengan mitra berkaitan dengan hak dan kewajiban perguruan tinggi dengan mitra dan sebaliknya serta proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
24	Program Kewirausahaan Inkubasi Bisnis	Desain Wirausaha dan presentasi Praktik Wirausaha Laporan pelaksanaan wirausaha	Risiko Operasional : tidak terselenggaranya unit bisnis (C3) (ST)	Menyusun pedoman teknis penyelenggaraan inkubasi bisnis Memfasilitasi mahasiswa dengan pelatihan, pendampingan dan

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
				bimbingan dari mentor/ pelaku usaha STIE Kasih Bangsa bekerja sama dengan berbagai mitra s
25	Peningkatan Mutu Pengadaan ATK	Tercukupinya ATK	Risiko Operasional: tidak tercukupinya ATK Risiko Hazard: kehilangan persediaan ATK (D2) (R)	Mengajukan pengadaan ATK Pemberian label pada inventaris Program Studi Pengamanan aset Program Studi
26	Reparasi & Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Laboratorium	Tersusun proposal perencanaan dan setting lab	Risiko Operasional: Tidak tersusun proposal perencanaan dan setting lab (D2) (S)	Menyusun proposal perencanaan dan setting lab periode berikutnya
27	Peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pemeliharaan komputer/barang elektronik	Dilaksanakannya pemeliharaan dan pengecekan komputer	Risiko Finansial: dana tidak mencukupi untuk pemeliharaan (D2) (T)	Melakukan monitoring kendali dengan pengecekan komputer setiap 1 bulan sekali
28	Pengembangan publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	Terpublikasi 1 artikel jurnal Setiap dosen/ tahun	Risiko Operasional: tidak Terpublikasi 1 artikel jurnal setiap dosen per tahun (B3) (S)	Mengadakan workshop penyusunan artikel ilmiah sesuai
29	Pengembangan “Roadmap” riset unggulan	Terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terbentuk roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat (D3) (ST)	Mendatangkan pakar penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memberikan <i>brainstorming</i> terkait penelitian dan pengabmas

No.	Program Kerja	Indikator Kinerja (Satuan)	Risiko	Rencana Program/Aktivitas
30	Peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat	Risiko Operasional: Tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian masyarakat (B3) (T)	Mengikutsertakan dosen dalam workshop pengabmas
31	Peningkatan kualitas penelitian dosen	Terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Risiko Operasional: tidak terselenggara pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal penelitian Risiko Finansial: dana tidak mencukupi (B3) (T)	Mengikutsertakan dosen dalam workshop metode penelitian di luar

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) adalah gambaran dari upaya STIE Kasih Bangsa untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi-misi yang disesuaikan dengan kesediaan dana. Dalam penyusunan kegiatan dan anggaran berbasis pendapat diperoleh balance dengan pengeluaran yang dilakukan. RKAT tahun 2025 yang disusun bersama pimpinan. Kabiro/Kaprodi/Kaunit/Badan dan Badan Penyelenggara menjadi acuan untuk melakukan kegiatan beserta anggaran di STIE Kasih Bangsa. Namun demikian apabila ada kegiatan yang sifatnya mendesak, merupakan prioritas satu walaupun belum ter anggarkan maka untuk dianggarkan.

Keberhasilan STIE Kasih Bangsa dalam menjawab tantangan yang dihadapi sangat tergantung dari keberhasilannya dalam menyiapkan organisasi dan tata kelola STIE Kasih Bangsa serta sumber daya yang diperlukan. Peningkatan kinerja STIE Kasih Bangsa akan tercermin dan dipengaruhi oleh program yang berhasil dilakukan, dan hal ini dapat tercermin dari kelayakan RKAT 2025 dengan semua kebijakan yang ditetapkan untuk itu.

Keterlaksanaan dan ketercapaian RKAT harus dilaksanakan dengan baik oleh Kabiro/Kaunit/kaprodi yang diimplementasikan dalam kegiatan yang telah diprogram. Agar tidak menyimpang dari kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan RKAT STIE Kasih Bangsa, maka diharapkan Kabiro/Kaunit/kaprodi untuk membuat program sesuai anggaran yang sudah ditetapkan.

RKAT ini menjadi acuan untuk pelaksanaan program pengembangan pada tahun 2025. Detail terkait program pengembangan yang dilaksanakan mengacu pada program-program yang telah diajukan oleh unit kerja, dan akan dibahas lebih lanjut dengan mempertimbangkan ketersediaan pendanaan serta prioritas dari masing-masing program.

STIE Kasih Bangsa berharap pula rencana mitigasi risiko internal dan eksternal dapat dilakukan sebagai bagian dari program pengembangan dan berdampak pada menurunnya tingkat risiko pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Demikian pula, harapan pandemi akan berakhir di tahun 2025, sehingga upaya pengembangan STIE Kasih Bangsa dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan berkelanjutan.

Semoga RKAT 2025 ini dapat dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Dalam penyusunan RKAT ini kami menyadari masih jauh dari sempurna, oleh karenanya masukan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penyusunan RKAT tahun depan kami harapkan.